



PENGARUH PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA PELAJARAN AGAMA KATOLIK

Maria Filisa¹, Intansakti Pius²

1. Sekolah Tinggi Pastoral Institut Yayasan Indonesia, mariafilisasopiahsanin@gmail.com

2. Sekolah Tinggi Pastoral Institut Yayasan Indonesia intandestan59@gmail.com

Riwayat Artikel

Dikirim :
Direvisi :
Diterima :

Abstrak

Sekolah adalah salah satu institusi paling populer di kalangan orang tua dan siswa. Di sekolah, anak-anak diajarkan apa yang disebut pendidikan. Pada UUD No.20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agama peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual, moral, kepribadian, pengendalian diri, intelektual, dan ketrampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara. Pelajaran Agama Katolik di sekolah dasar membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Gereja Katolik. Terlebih khusus pada penelitian kali ini untuk meningkatkan potensi prestasi siswa dalam pengaruh pembelajaran aktif siswa kelas v. Pembelajaran aktif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara yang tepat dengan melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran seperti rajin bertanya, memperhatikan dengan baik, bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, memenuhi tugas dari guru dan juga dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi. Dalam pembelajaran aktif ini membantu siswa untuk menunjukkan potensinya lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan teknik observasi partisipasi. Dalam teknik penelitian ini mau mencari pengaruh apa saja yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan selama masa praktek ngajar. Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran aktif prestasi siswa meningkat dan mulai aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *pembelajaran aktif, prestasi siswa, pelajaran Agama Katolik*

Abstract

School is one of the most popular institutions among parents and students. At school, children are taught what is called education. In UUD No.20 of 2003, education is a planned and conscious effort to create a learning atmosphere and religious learning process where students can actively develop their potential in terms of spiritual, moral, personality, self-control, intellectual, and skills needed for self, society, nation and state. Catholicism lessons in elementary schools help students develop the ability to strengthen their faith and devotion to God Almighty in accordance with the teachings of the Catholic Church. Especially in this research to increase the potential for student achievement in the influence of active learning for fifth grade students. Active learning is an approach that is carried out in the right way by involving all students in learning such as being diligent in asking questions, paying close attention, being able to answer questions posed by the teacher, fulfilling assignments from the teacher and also being able to express opinions in discussions. In active learning this helps students to show their potential more deeply. This research was conducted using qualitative methods, with participatory observation techniques. In this research technique, we want to look for the influence of what happens in the process of teaching and learning activities in active learning on student achievement. This research was conducted during the teaching practice period. It can be concluded that with active learning student achievement increases and begins to be active in the learning process.

Key words: *active learning, student achievement, Catholic Religion lessons*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat yang digunakan untuk melakukan suatu proses kegiatan belajar mengajar. Lembaga ini tersedia untuk para siswa demi menggali

Maria Filisa¹, Intansakti Pius²

ilmu melalui pengajaran di bawah pengawasan guru. Bagi setiap manusia pasti tidak asing lagi dengan yang namanya sekolah. Apalagi di era modern seperti sekarang, setiap orang tua pasti mau anaknya menjadi

Pengaruh Pembelajaran Aktif...

anak yang berprestasi, anak yang cerdas, dan berlomba-lomba untuk memasukkan anaknya di sekolah yang favorit, maupun sekolah terbaik. Sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan jenjang pendidikan formal, baik sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta dengan tujuan untuk mendidik para siswanya di bawah pengawasan guru. Lingkungan sekolah dapat mendukung pembelajaran yang baik dalam bentuk fisik (sarana dan prasarana) maupun melalui keahlian para guru. Hal ini menjadikan kualitas sekolah sangat tergantung pada prosesnya. Semakin baik fasilitas sekolah, semakin besar peluang untuk mendapatkan gelar.

Pada umumnya sekolah akan memberi peluang kepada para siswa untuk mengasah kemampuannya baik dalam menerima berbagai mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Semakin beragam siswa itu belajar, semakin luas bidang pemikirannya, sehingga ia melihat lingkungannya lebih terbuka. Dengan bantuan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran ini siswa berinteraksi penuh dengan guru. Melihat pada situasi dalam kelas, setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini memberikan pemahaman kepada guru bahwa prestasi siswa yang satu tidak sama dengan yang lain. Dalam proses belajar ada hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Keberhasilan dalam belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses pembelajaran yang disebut prestasi siswa.

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat (Gusmawati et al., 2020). Meningkatkan prestasi siswa ini bukanlah hal yang mudah. Namun pada kenyataannya ada berbagai kendala dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hambatan pencapaian hasil belajar tersebut terkadang tidak diungkapkan kepada siswa karena secara umum prestasi belajar siswa itu beragam. Melihat pada situasi dan kondisi khususnya pada kelas 5 ada peserta didik yang kurang maksimal dalam prestasi pada pelajaran Agama Katolik. Prestasi yang dikurang maksimal ini juga menjadi hasil atas pembelajaran yang kurang aktif dalam proses belajar di kelas. Pembelajaran ini akan berhasil jika siswa

mampu dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

Model pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dari kelas agama Katolik karena dapat membantu siswa berkembang, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun iman. Pembelajaran Aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki (Istiqomah, 2017). Dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas guru harus mampu menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi yang diberikan.

Penelitian ini dibuat untuk bahwa prestasi siswa meningkat setelah pembelajaran aktif dilaksanakan pada pelajaran Agama Katolik. Dalam penelitian ini prestasi siswa Tujuan dengan penelitian ini untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan dari kurikulum sekolah. Penelitian ini juga mau membuktikan bahwa dengan pembelajaran aktif prestasi siswa dapat meningkat sesuai dengan kemampuan siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, karena menganalisis kata-kata bukan pada angka-angka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017). Teknik yang dilakukan ialah Teknik Observasi Partisipasi. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan (Rahardjo, 2011). Sumber data dari penelitian ini adalah kegiatan Belajar Mengajar Peserta Didik kelas V Sekolah Dasar Mardi Wiyata 1 Malang, yang berjumlah 22 Siswa. Susan Stainback (1988)

menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran Agama Katolik tidak lagi asing pada setiap sekolah. Tetapi pada kenyataannya tidak bisa dihindari bahwa masih saja ada sekolah-sekolah yang tidak ada pelajaran Agama Katolik karena faktor hambatan dari kurangnya tenaga pendidikan di bidang tersebut. Hal ini juga menjadi acuan bagi peserta didik dalam mengembangkan iman melalui kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Agama Katolik di sekolah.

Dalam Pelajaran Agama Katolik di sekolah, peserta didik juga belajar untuk mengembangkan spiritualitasnya. Pengembangan spiritualitas menjadi acuan untuk mempelajari perkembangan kehidupan pengetahuan manusia. Sekolah yang sebagai lembaga menyajikan sarana bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan pelayanan dalam Ajaran Gereja Katolik.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan Pembelajaran aktif, prestasi siswa meningkat dari sebelumnya. Pembelajaran aktif ini berpusat pada peserta didik, melalui berbagai metode yang telah dilakukan dengan melihat dari situasi dan kondisi. Peserta didik semakin berkembang dengan mulai berani mengemukakan pendapatnya tanpa takut jawaban tersebut salah atau benar. Pada dasarnya, dalam pendidikan Agama Katolik, pembelajaran lebih ditekankan dengan pendekatan 3 proses, yaitu memahami iman, pergumulan dan menghayati dalam konteks kehidupan nyata sehari-hari (Oktavia, 2019). Karena kurangnya keaktifan dalam proses belajar mengajar siswa pada Pelajaran Agama Katolik membuat sebagian peserta didik tidak mendapatkan prestasi siswa yang baik dalam penilaian guru yang bersangkutan.

Pembelajaran aktif yang diprioritaskan melibatkan siswa secara fisik, intelektual, dan emosional. Dalam belajar, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, keterampilan atau sikap yang menjadi tujuan pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan keterampilan akademik dan non akademik dengan terus mengembangkan atau

meningkatnya untuk digunakan sepanjang hayatnya. Dengan kata lain, proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan dampak yang akan terjadi dalam pembelajaran.

Pengaruh terbesar dalam proses pembelajaran pelajaran Agama Katolik ini ialah pada prestasi siswa ada peningkatan yang merupakan tujuan awal dalam melakukan penelitian dan proses mengajar. Maka itu partisipasi peserta didik menjadi ketetapan dalam tujuan kegiatan pembelajaran tersebut. termasuk di dalamnya interaksi antara siswa dan guru. Memberikan kebebasan atau kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan pilihan terkait dengan kebutuhan dan kepentingan dalam sekolah.

SIMPULAN

Analisis dari situasi yang sudah terjadi, dapat dikatakan bahwa dalam Pelajaran Agama Katolik melalui pendekatan pembelajaran aktif ini yaitu partisipasi siswa baik secara fisik dan mental, merupakan hal utama yang menjadi inisiatif siswa sebagai peserta didik yang dibantu oleh metode dan media yang berkualitas saat interaksi guru dan peserta didik. maka bisa dibuktikan bahwa model pembelajaran aktif sapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada Pelajaran Agama Katolik. Prestasi belajar siswa ini meningkat karena guru sungguh menerapkan pembelajaran aktif yang menjadi ujung tombak dalam proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi siswa yang awalnya hanya mencapai standar kompetensi yang sudah belaku.

Keterlibatan peserta didik menjadi meningkat dalam proses pembelajaran aktif. Pengetahuan intelektual yang diterima dengan pelajaran Agama Katolik dapat dilihat dalam latihan-latihan yang diberikan guru yang bersangkutan. Dari sini dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran aktif sangat besar, dibalik itu juga dalam proses berjalannya pembelajaran aktif membuat peserta didik dan guru semakin belajar....

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan Selesai penulisan artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara lisan maupun perbuatan dalam pembuatan artikel ini. Semoga artikel

ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi, khususnya dalam menerapkan pembelajaran aktif pada Pendidikan Agama Katolik terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36–42.
- Istiqomah. (2017). *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Min 2 Tanggamus Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. 1, 22–59.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2073>
- Oktavia, S. (2019). Pembelajaran Agama Katolik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching di SD Inpres Wairklau. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(5), 753.
<https://doi.org/10.32672/jsa.v7i5.1532>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: ALFABETA, CV.
- Indonesia, S. (2003) *UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.